

IMPLEMENTASI KONSEP *COMMUNITY BASED TOURISM* (CBT) SEBAGAI UPAYA DALAM MENCAPAI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DESA

(Studi Kasus Pada Wisata Pandansili, Ngampungan)

ABSTRAK

Oleh:

Isnani Rohmah Fadhilah

1862052

Dosen Pembimbing:

Nur Anisah., SE., AK., MSA., CA

Abstrak

Desa Ngampungan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam yang dapat dioptimalkan menjadi destinasi wisata, yaitu sumber air Pandansili. Sumber air Pandansili ini merupakan salah satu peninggalan penjajahan jaman Belanda yang kemudian dibangun kembali atas usulan dari masyarakat desa Ngampungan pada tahun 2019. Wisata air Pandansili merupakan wisata desa berbasis masyarakat yang menjadikan masyarakat lokal sebagai tokoh utama. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi konsep *Community Based Tourism* (CBT) sebagai upaya dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, subjek penelitian wisata air Pandansili ini dikelola oleh Pokdarwis, masyarakat desa, BUMDES, dan pemerintah desa Ngampungan. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat atau *Community Based Tourism* (CBT) sudah memenuhi empat dimensi dan sudah menjadikan masyarakat lokal sebagai tokoh utama dalam mengembangkan dan mengelola wisata air Pandansili. (2) Kontribusi wisata air Pandansili belum 100% membantu memenuhi indikator tipe desa Ekonomi Merata dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa. Namun sejauh ini beberapa indikator tipe Desa Ekonomi Merata dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa sudah dicapai seperti, menurunnya tingkat pengangguran sebesar 5% dan meningkatnya pengunjung wisata air Pandansili setiap tahunnya.

Kata Kunci : *Community Based Tourism*, Desa Wisata, *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa

Abstract

Ngampungan Village is one of the villages that has natural potential that can be optimized as a tourist destination, namely the Pandansili water source. This Pandansili water source is one of the relics of the Dutch colonial era which was later rebuilt at the suggestion of the Ngampungan village community in 2019. Pandansili water tourism is a community-based village tour that makes local people the main characters. This study aims to describe the implementation of the concept of Community Based Tourism (CBT) as an effort to achieve the village's Sustainable Development Goals (SDGs). This research uses a qualitative descriptive, the subject of this Pandansili water tourism research is managed by Pokdarwis, the village community, BUMDES, and the Ngampungan village government. The research method used is interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that (1) The development of community-based tourism or Community Based Tourism (CBT) has fulfilled four dimensions and has made

the local community the main character in developing and managing Pandansili water tourism. (2) The contribution of Pandansili water tourism has not 100% helped to fulfill the village type indicators of Equitable Economy in the village's Sustainable Development Goals (SDGs). However, so far several indicators of the Equitable Economic Village type in the village's Sustainable Development Goals (SDGs) have been achieved, such as a decrease in the unemployment rate by 5% and an increase in visitors to Pandansili water tourism every year.

Keywords: Community Based Tourism, Travelvillege, Sustainable Development Goals (SDGs) Desa